Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 19, No. 2, Oktober 2026
DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i2.77923
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO TUTORIAL BERBASIS *ADOBE PREMIERE PRO* PADA ELEMEN PERAWATAN KAKI SISWA KELAS XI TATA KECANTIKAN SMK SWASTA TARBIYAH ISLAMIYAH

Maissy Angelina[1], Astrid Sitompul[2]

[1,2]Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan
[1]maissysiregar@gmail.com, [2]astridsitompul@unimed.ac.id

Abstrak: *Pembelajaran praktik Tata Kecantikan memerlukan media yang mampu memvisualisasikan prosedur kerja secara sistematis. Berdasarkan observasi di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah, 21 siswa kelas XI masih mengalami kesulitan memahami tahapan perawatan paki, teknik pembersihan kutikula, gerakan pemijatan (massage), serta identifikasi kosmetik karena keterbatasan media presentasi konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengembangan dan kelayakan media Video Tutorial berbasis Adobe Premiere Pro pada Elemen Perawatan Kaki. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Hasil penelitian menunjukkan validasi ahli materi memperoleh kelayakan 88% (sangat layak) dan ahli media 83% (layak). Uji coba pengguna menghasilkan persentase 99% (kelompok kecil), 91% (kelompok sedang), dan 91% (uji lapangan 32 siswa), dengan total kelayakan keseluruhan 93% (sangat layak). Media ini terbukti sangat layak digunakan dalam pembelajaran praktik Perawatan Kaki.*

Kata Kunci: *Media Video Tutorial, Adobe Premiere Pro, Perawatan Kaki, Model ADDIE, Tata Kecantikan.*

Abstract: *Practical learning in Beauty and Cosmetology requires media capable of systematically visualizing work procedures. Observations at SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah revealed that 21 eleventh-grade students experienced difficulties in understanding foot care procedures, cuticle cleaning, massage techniques, and cosmetic identification due to static presentation tools. This study aims to develop and analyze the feasibility of Adobe Premiere Pro-based video tutorial media on the Foot Care element using the ADDIE model. Data were analyzed quantitatively and qualitatively. Results showed material expert validation achieved 88% (highly feasible) and media expert validation achieved 83% (feasible). User trial results yielded 99% in small group, 91% in medium group, and 91% in field testing (32 students), establishing an overall feasibility rating of 93% (highly feasible). The developed video tutorial is declared highly effective for practical instruction.*

Keywords: *Video Tutorial Media, Adobe Premiere Pro, Foot Care, ADDIE Model, Beauty and Cosmetology.*

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang secara spesifik untuk membentuk sumber daya manusia yang kompeten, mahir, dan memiliki kesiapan penuh untuk memasuki dunia kerja industri. Kegiatan pembelajaran di SMK didominasi oleh pembelajaran praktik yang menuntut penguasaan keterampilan teknis (hard skills) serta ketelitian kerja tinggi. Pembelajaran praktik yang efektif membutuhkan media pendukung yang mampu menyerap dan menyampaikan informasi visual secara rinci (Suryadi, 2022). Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, pemanfaatan inovasi teknologi dalam ranah pendidikan menjadi tuntutan mutlak untuk meningkatkan kejelasan instruksi pembelajaran, efisiensi waktu, dan motivasi belajar peserta didik (Sudarwati, 2022).

Dalam program keahlian Tata Kecantikan, media visual dan audiovisual memegang peranan mendasar untuk mentransformasikan petunjuk operasional kerja yang konseptual menjadi ragam visualisasi konkrit yang realistis. Pembelajaran Perawatan Kaki (Pedicure) merupakan salah satu elemen kompetensi krusial pada Fase F Kurikulum Merdeka bagi siswa Kelas XI Tata Kecantikan. Keterampilan ini mencakup serangkaian prosedur yang komprehensif mulai dari pembersihan sanitasi, analisis kondisi kaki dan kuku, perendaman, pembentukan kuku, perawatan kutikula, pengelupasan penumpukan sel kulit mati (kapalan), hingga pelaksanaan teknik pengurutan (massage) kaki dan penataan rias kuku. Keterampilan-keterampilan praktis ini tidak hanya menuntut pemahaman teori tetapi juga akurasi teknik pergerakan tangan dan kesesuaian Standar Operasional Prosedur (SOP) industri kecantikan.

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i2.77923
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

Berdasarkan hasil observasi mendalam dan wawancara awal yang dilaksanakan di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah pada tanggal 7 Oktober 2025 bersama guru mata pelajaran Perawatan Kaki, terungkap sejumlah kendala mendasar dalam pelaksanaan praktikum kelas XI. Dari total 32 siswa di kelas tersebut, terdapat 21 siswa (65,6%) yang belum mampu mencapai standar kompetensi praktikum secara optimal. Secara terperinci, permasalahan di lapangan teridentifikasi sebagai berikut: (1) 21 siswa mengalami tingkat kesulitan tinggi saat mempraktikkan langkah-langkah perawatan kaki; (2) 21 siswa belum mampu menguasai teknik pembersihan dan pengangkatan kutikula kuku dengan aman; (3) 21 siswa kurang memahami dan ragu-ragu dalam membedakan serta menerapkan 5 gerakan dasar pengurutan *(effleurage, friction, petrissage, tapotage,* dan *vibration)*; (4) 21 siswa sering keliru dalam mengidentifikasi fungsi jenis kosmetik dan bahan spesifik pedicure; (5) 21 siswa cenderung mengabaikan urutan alur kerja sistematis sesuai SOP; serta (6) keterbatasan media pembelajaran sekolah yang masih bertumpu pada materi presentasi statis (PowerPoint) dan metode demonstrasi parsial di depan kelas. Media presentasi statis dirasakan tidak mampu menyajikan detail gerakan pengurutan yang dinamis dan kontinu, sehingga siswa kesulitan menyerap alur praktikum secara mendalam (Gumelar & Sudarwanto, 2022).

Untuk mengasi kendala prosedural tersebut, diperlukan media pembelajaran berbasis video tutorial yang menyajikan pengulangan instruksi secara komprehensif, dinamis, dan dapat diakses fleksibel. Media video tutorial memiliki kemampuan unik untuk mengintegrasikan stimulus auditori dan visual secara bersamaan, sehingga mampu memvisualisasikan prosedur praktikum yang rumit menjadi langkah-langkah konkret yang mudah ditiru oleh peserta didik (Marniati, 2023). Video tutorial juga memberikan keluasan bagi siswa untuk melakukan belajar mandiri (self-paced learning) melalui fitur pemutaran ulang (rewind/pause) sesuai dengan tingkat kecepatan belajar masing-masing siswa (Amara, 2025).

Perancangan dan pengeditan video tutorial ini memanfaatkan perangkat lunak pengedit profesional *Adobe Premiere Pro*. Aplikasi *Adobe Premiere Pro* dilengkapi dengan berbagai keunggulan fitur teknis seperti perekaman klip, pemotongan presisi (trimming), penyuntingan multi-track audio visual, pemberian teks petunjuk (titler), efek transisi alur kerja, hingga penyesuaian tata warna (color grading) yang tajam (Tyas, 2022). Penggunaan *Adobe Premiere Pro* memungkinkan pembuatan video tutorial berresolusi tinggi (High Definition) yang menyajikan tampilan close-up gerakan tangan secara rinci dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji prosedur pengembangan serta menganalisis tingkat kelayakan media Video Tutorial berbasis *Adobe Premiere Pro* pada Elemen Perawatan Kaki bagi siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk media pembelajaran interaktif berbasis video tutorial dan menguji kelayakannya secara empiris. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE yang dikembangkan oleh Branch, yang meliputi 5 tahapan sistematis: *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi) (Sugiyono, 2022).

Penelitian dilaksanakan di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah, yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No. 1 Simpang Beringin, Kelambir, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Waktu penelitian berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 3 orang validator ahli materi (1 dosen Pendidikan Tata Rias Unimed, 1 guru mata pelajaran SMK, dan 1 praktisi profesional kecantikan), 3 orang validator ahli media (dosen bidang media dan teknologi pendidikan Fakultas Teknik Unimed), serta 32 orang siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah sebagai responden uji coba pengguna. Objek penelitian ini adalah tingkat kelayakan media video tutorial berbasis *Adobe Premiere Pro* pada materi Perawatan Kaki.

Prosedur pengembangan media mendasarkan jalurnya pada tahap ADDIE sebagai berikut:

A. Stage Analysis

Meliputi kegiatan analisis dokumen kurikulum (Capaian Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran), analisis kebutuhan guru,

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i2.77923
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

dan analisis kebutuhan siswa melalui penyebaran angket observasi awal.

B. Stage Design

Meliputi penyusunan struktur naskah materi pembelajaran, perancangan diagram alur (flowchart) interaksi media, pembentukan skenario alur pengambilan gambar (storyboard), serta penyiapan perangkat keras (kamera smartphone high resolution) dan perangkat lunak pengeditan (*Adobe Premiere Pro*).

C. Stage Development

Merupakan tahap pembuatan media secara riil yang terbagi dalam kegiatan pra-produksi, produksi (video shooting langkah kerja perawatan kaki, gerakan massage, pembersihan kutikula), dan pasca-produksi (editing video, pemotongan gambar, pengisian sulap suara/narasi, penyelarasan audio, penambahan subtitle, dan render video format MP4). Selanjutnya pada tahap ini dilakukan validasi oleh 3 ahli materi dan 3 ahli media yang ditindaklanjuti dengan revisi produk sesuai masukan perbaikan.

D. Stage Implementation

Menguji coba media video tutorial yang telah dinyatakan valid ke dalam uji pengguna yang dilaksanakan secara bertahap meliputi uji coba kelompok kecil (5 siswa), uji coba kelompok sedang (10 siswa), dan uji coba kelompok besar/lapangan (32 siswa).

E. Stage Evaluation

Meliputi evaluasi formatif pada setiap tahapan dan evaluasi sumatif akhir untuk merekapitulasi seluruh skor kelayakan media.

Instrumen pengumpulan data berupa angket analisis kebutuhan (skala Likert 1-5), angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, serta angket respon siswa terhadap aspek tampilan produk, ketertarikan, dan kemanfaatan media. Data kuantitatif dari penskoran angket dianalisis menggunakan rumus deskriptif persentase:

$$P = (\sum X / \sum Xi) \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase kelayakan yang dicari
$\sum X$ = jumlah total skor yang diperoleh
$\sum Xi$ = jumlah skor ideal maksimal

Hasil perhitungan persentase kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria kelayakan kualitatif sesuai acuan Sugiyono (2022) pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria Kelayakan

Interval	Keterangan
85% ≤ Skor ≤ 100%	Sangat Layak / Sangat Baik
69% ≤ Skor ≤ 84%	Layak / Baik
53% ≤ Skor ≤ 68%	Cukup / Kurang Layak
37% ≤ Skor ≤ 52%	Kurang Layak / Tidak Baik
20% ≤ Skor ≤ 36%	Sangat Tidak Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Hasil Pengembangan Produk Berdasarkan Model ADDIE*

Pengembangan media video tutorial diawali dari tahapan analisis kebutuhan. Berdasarkan angket kebutuhan guru yang diisi oleh guru mata pelajaran Tata Kecantikan, diperoleh persentase rerata sebesar 100% pada kategori 'Sangat Butuh'. Guru menguraikan perlunya media alternatif audiovisual yang dapat memperjelas alur praktikum yang rumit secara konsisten. Sementara itu, analisis angket kebutuhan siswa yang diisi oleh 32 siswa menghasilkan rerata 94% pada kategori 'Sangat Butuh', di mana 91% siswa menyatakan bahwa materi perawatan kaki tergolong rumit jika hanya disampaikan melalui penjelasan teori statis.

Pada tahapan desain, dirancang struktur alur video pembelajaran yang sistematis. Alur video dikembangkan dalam format diagram *flowchart* yang terdiri dari: (1) Cover Pembuka; (2) Tampilan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP); (3) Penyajian Teori Pembelajaran dasar Perawatan Kaki; (4) Pengenalan Peralatan, Bahan, Lenan, dan Kosmetik; (5) Tutorial Pembersihan dan Pengangkatan Kutikula; (6) Tutorial 5 Gerakan Dasar Massage Kaki *(Effleurage, Friction, Petrissage, Tapotage,* dan *Vibration)*; (7) Sesi Kuis Uji Kompetensi; (8) Rangkuman Kesimpulan; serta (9) Profile Pengembang dan Penutup.

Pada tahapan pengembangan (development), dilakukan pengambilan gambar praktikum perawatan kaki menggunakan kamera resolusi tinggi dengan teknik pengambilan landscape. Klip video yang terkumpul diolah menggunakan software *Adobe Premiere Pro*. Proses penyuntingan meliputi penataan urutan klip pada timeline, penyeimbangan audio narasi dan musik latar, penyisipan teks petunjuk nama alat/kosmetik, serta transisi gambar. File akhir diproses (render) dalam format video MP4 yang fleksibel dijalankan melalui smartphone,

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i2.77923
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

komputer laptop, maupun diunggah ke platform digital seperti *YouTube* dan *Google Drive*.

B. Hasil Validasi Kelayakan oleh Ahli Materi dan Ahli Media

Produk awal video tutorial yang telah selesai diproduksi selanjutnya diserahkan kepada 3 orang ahli materi dan 3 orang ahli media untuk menguji tingkat kelayakan substansi dan teknis visualnya. Hasil validasi kelayakan oleh ahli materi disajikan secara terperinci pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor (∑X)	Skor Maks (∑Xi)	Persentase (%) & Kategori
1	Kelayakan Isi	64	75	85% (Sangat Layak)
2	Penyajian Materi	67	75	89% (Sangat Layak)
3	Kebahasaan	66	75	88% (Sangat Layak)
	Rata-rata	**197**	**225**	**88% (Sangat Layak)**

Berdasarkan Tabel 2, hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa aspek kelayakan isi memperoleh rerata 85%, aspek penyajian materi memperoleh 89%, dan aspek kebahasaan memperoleh 88%. Secara keseluruhan, rata-rata validasi dari ketiga ahli materi mencapai persentase 88% yang berada pada rentang interval 85%-100% dengan predikat kualitatif 'Sangat Layak'.

Sementara itu, hasil penilaian validasi yang dilaksanakan oleh 3 ahli media mencakup aspek tampilan produk, tampilan video, dan penyajian media, yang tersaji pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Skor (∑X)	Skor Maks (∑Xi)	Persentase (%) & Kategori
1	Tampilan Produk	37	45	82% (Layak)
2	Tampilan Video	37	45	82% (Layak)
3	Penyajian Video	51	60	85% (Sangat Layak)
	Rata-rata	**125**	**150**	**83% (Layak)**

Tabel 3 mengilustrasikan bahwa penilaian ahli media pada aspek tampilan produk dan tampilan video masing-masing memperoleh 82% (kategori Layak), serta aspek penyajian video memperoleh 85% (kategori Sangat Layak). Rerata akumulatif penilaian ahli media mencapai 83% yang termasuk dalam kriteria kualitatif 'Layak'. Selama proses validasi, para ahli memberikan sejumlah revisi konstruktif seperti: perincian gambar anatomi kuku, penataan kontras latar belakang gambar alat, perbaikan tata urutan pencantuman standar kompetensi, serta stabilisasi tingkat volume suara narasi. Seluruh catatan perbaikan telah disempurnakan pada versi revisi media.

C. Hasil Uji Coba Respon Pengguna (Siswa)

Setelah media dinyatakan valid dan mengalami penyempurnaan revisi, dilakukan uji coba implementasi langsung kepada siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah. Uji coba dilakukan secara bertahap meliputi uji kelompok kecil, uji kelompok sedang, dan uji kelompok besar/lapangan. Hasil analisis respon siswa terangkum dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Coba Media

No	Tahapan Uji Coba	Jumlah Responden	Persentase Skor	Kategori Kelayakan
1	Uji Coba Kelompok Kecil	5 Siswa	99%	Sangat Layak
2	Uji Coba Kelompok Sedang	10 Siswa	91%	Sangat Layak
3	Uji Coba Lapangan (Besar)	32 Siswa	91%	Sangat Layak
	Rata-rata Akumulatif	**32 Siswa**	**93%**	**Sangat Layak**

Data pada Tabel 4 memperlihatkan bahwa pada uji coba kelompok kecil (5 siswa) diperoleh kelayakan 99% (Sangat Layak). Pada uji coba kelompok sedang (10 siswa), diperoleh tingkat kelayakan 91% (Sangat Layak). Selanjutnya pada uji coba lapangan yang melibatkan seluruh siswa kelas XI (32 siswa), diperoleh skor 91% (Sangat Layak). Rerata akumulatif respon siswa secara menyeluruh mencapai 93% yang masuk dalam kriteria kualitatif 'Sangat Layak'. Siswa

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i2.77923
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

memberikan tanggapan antusias bahwa video tutorial berbasis *Adobe Premiere Pro* ini sangat membantu memvisualisasikan teknik pembersihan kutikula dan alur pemijatan secara jelas sehingga mengurangi kecemasan atau kesalahan praktikum di laboratorium.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media video tutorial berbasis *Adobe Premiere Pro* mampu menjadi solusi efektif atas permasalahan praktikum yang dihadapi siswa. Tingginya skor kelayakan dari ahli materi (88%), ahli media (83%), serta respon pengguna (93%) disebabkan oleh keunggulan desain media yang memadukan kejelasan audio narasi, detail tampilan *close-up* pergerakan tangan, serta struktur isi yang selaras dengan Kurikulum Merdeka.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Utami et al. (2026), yang melaporkan bahwa pengembangan media video tutorial pada materi perawatan tangan dan kaki efektif meningkatkan pemahaman teknis praktikum mahasiswa dan memenuhi kriteria sangat layak dari para pakar. Demikian pula, studi dari Utari et al. (2026) menegaskan bahwa penggunaan video tutorial pedicure berbasis langkah-langkah sistematis mampu meningkatkan kompetensi praktik dan kemandirian belajar peserta didik secara signifikan dibandingkan media cetak statis.

Secara teoritis, integrasi video tutorial dalam pembelajaran keterampilan vokasi mengoptimalkan pemrosesan kognitif siswa sesuai dengan *Dual Coding Theory* (Paivio). Penggabungan saluran visual (tampilan pergerakan pengurutan kaki) dan saluran auditori (narasi instruksi) membantu mengurangi beban kognitif intrinsik (intrinsic cognitive load) siswa saat mempelajari materi yang kompleks, serta memfasilitasi pembentukan memori jangka panjang (germane load) (Clark & Mayer, 2022). Dengan demikian, media video tutorial ini terbukti sangat layak dan efektif untuk diimplementasikan dalam pembelajaran praktikum Perawatan Kaki di SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pengembangan media pembelajaran video tutorial berbasis *Adobe Premiere Pro* pada elemen Perawatan Kaki siswa kelas XI Tata Kecantikan SMK Swasta Tarbiyah Islamiyah yang dikembangkan melalui lima tahapan model ADDIE telah menghasilkan produk berformat MP4 beresolusi tinggi dengan alur praktikum yang komprehensif. Kelayakan media ini teruji sangat tinggi, dibuktikan melalui perolehan validasi ahli materi sebesar 88% (sangat layak), validasi ahli media sebesar 83% (layak), serta respons positif peserta didik dalam uji lapangan yang mencapai persentase akumulatif 93% (sangat layak), sehingga media tersebut dinyatakan sangat layak digunakan sebagai sarana pendukung praktikum Perawatan Kaki.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran implikatif yang dapat disampaikan meliputi anjuran bagi guru mata pelajaran Tata Kecantikan untuk memanfaatkan media video tutorial secara konsisten dalam pembelajaran laboratorium maupun sebagai bahan belajar mandiri siswa, dorongan bagi pihak sekolah untuk mendukung penyediaan fasilitas sarana digital yang memadai guna mempermudah akses distribusi media pembelajaran di lingkungan SMK, serta saran bagi peneliti selanjutnya untuk menguji tingkat efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar kognitif dan psikomotorik secara eksperimental dengan subjek yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Amara, R. (2025). Efektivitas penggunaan video tutorial terhadap keterampilan mahasiswa teknologi pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, *14*(1), 45–56.

Arsyad, A. (2022). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.

Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2022). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning* (4th ed.). Wiley.

Ermavianti, D. W. S., & Susilowati, A. (2022). *Perawatan tangan, kaki, nail art, dan rias wajah khusus dan kreatif*. Andi Offset.

Gumelar, G., & Sudarwanto, A. (2022). Pengembangan media video tutorial praktikum kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *12*(2), 112–123.

Kristanto, A. (2023). *Media pembelajaran*. Penerbit Bintang Surabaya.

Marniati, M. (2023). Peran media audiovisual dalam meningkatkan keterampilan praktikum

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

DOI: https://doi.org/10.24114/jtp.v19i2.77923
e-ISSN: 2407-7437
Terakreditasi Sinta 4 oleh Kemendikbud-Ristek
Available online at https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jtp/index

tata kecantikan. *Jurnal Pendidikan Kecantikan*, *8*(1), 29–38.

Mayer, R. E. (2022). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.

Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media pembelajaran*. Badan Penerbit UNM.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2022). *Fundamentals of nursing*. Mosby Elsevier.

Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2023). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. PT RajaGrafindo Persada. *(Catatan: Dalam APA 7, seluruh nama penulis hingga 20 orang wajib dicantumkan menggantikan "dkk.")*

Sari, D. M. (2022). *Perawatan manicure, pedicure, & waxing*. CV Harapan Cerdas.

Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2022). *Instructional technology and media for learning*. Pearson Education.

Sudarwati, N., & Prianto, A. (2022). *Media pembelajaran berbasis video dan panduan penggunaannya*. Delta Pustaka.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulistyorini, D. E. W., dkk. (2022). *Perawatan kaki dan kuku*. Andi Offset. *(Catatan: Lengkapi nama-nama penulis lainnya untuk menggantikan "dkk." sesuai aturan APA 7).*

Suryadi, E. (2022). *Inovasi media pembelajaran vokasi di era digital*. Bumi Aksara.

Tyas, A. (2022). *Teknik penyuntingan video dengan Adobe Premiere Pro untuk pengembang media*. Gava Media.

Utami, H. T. A., Hidayah, N., & Armandari, M. O. (2026). Pengembangan video pembelajaran perawatan kaki (pedicure) pada mata kuliah perawatan tangan dan kaki. *Anthor: Education and Learning Journal*, *5*(3), 312–321.

Utari, K. S. D., Widiartini, N. K., & Damasanti, I. A. R. (2026). Pengembangan video tutorial pedicure: Meningkatkan kompetensi praktik mahasiswa pendidikan kesejahteraan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, *16*(1), 14–24.

Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP) is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.